

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *consumer goods industry*.
2. Kepemilikan institusional (KI) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *consumer goods industry* artinya kepemilikan institusional merupakan pemilik mayoritas perusahaan masih belum dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan pemegang saham institusional hanya terfokus pada laba sekarang, jika laba sekarang dirasa kurang menguntungkan maka investor akan menarik investasinya.
3. Kepemilikan manajerial (KM) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan *consumer goods industry* artinya hal ini di duga manajer mampu mengelola asset perusahaan dengan baik ketika memiliki sebagian saham perusahaan.
4. Proporsi dewan komisaris independen (PDKI) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *consumer goods industry* artinya banyak sedikitnya komisaris independen belum mampu memberikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki dewan

komisaris yang tinggi tidak menjajikan akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi pula, untuk dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya.

5. Komite audit (KA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *consumer goods industry*. Hal ini dimungkinkan rapat komite audit yang diadakan oleh komite audit belum teragendakan dengan baik. Sehingga komite audit bukan jaminan bagi perusahaan untuk mendapat kepercayaan dari investor.

5.2 **Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini berusaha untuk mengembangkan peneliti yang sudah ada, namun di dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan. Keterbatasan itu meliputi :

1. Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial hanya sedikit, akibatnya banyak sampel yang harus dihilangkan.
2. Kontribusi variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit masih terlalu kecil terhadap nilai perusahaan sebesar 25.5%.
3. Perusahaan yang ada di *consumer goods industry* banyak yang tidak mencantumkan data-data yang lengkap sesuai variabel yang digunakan peneliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka peneliti mengajukan saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian, sehingga jumlah sampel yang didapat lebih banyak dan mampu menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan manufaktur karena lebih banyak sampel yang diteliti.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel *good corporate governance* lainnya yang belum diamati dalam penelitian ini seperti dewan direksi, ukuran perusahaan dan lain sebagainya, karena kontribusi variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit masih terlalu kecil terhadap nilai perusahaan sebesar 25.5%.

DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, F Eugene, dan Houston, F Joel. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F Eugene, dan Houston, F Joel. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 11*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Dina Anggraini. 2013. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Textile, Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012, (Online). (<http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/09/Dina-Anggraini-090462201089.pdf>, diakses 15 februari 2014).
- Dwi Sukirni. 2012. "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan". *Accounting Analysis Journal* Vol. 1 No. 2 2012.
- Euis Soliha dan Taswan. 2002. "Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 9 No. 2 Hal 149-163.
- Enggar Fibria Verdana Sari. 2013. "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 1 No. 1 Hal 1-20.
- Faizal. 2004. "Analisis Agency Costs, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance", *Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar-Bali*. Hal 197-207.
- Indriantoro. 2002. *Metedologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Jensen, MC and Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structur. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3 Hal 305-360.
- Keown, et al. 2004. *Manajemen Keuangan "Prinsip-Prinsip dan Aplikasi"*. Edisi Kesembilan. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). 2006. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia. Jakarta.

Muh. Arief Effendi. 2009. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat.

Ni Ketut Karlina Prastuti dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2015. “Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan dengan Moderasi *Corporate Social Responsibility*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 13 No. 1 Hal 114-129.

Ni Nyoman Tri Sariri Muryati dan I Made Sadha Suardikha. 2014. “Pengaruh *Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.9 No.2 Hal 411- 429.

Organization for Economic Cooperation and Development. (2004). *OECD Principles of Corporate Governance 2004*. The OECD Paris.

Tarjo. 2008. “Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta *Cost of Equity Capital*”. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*. Hal 117-121.

Tendi Haruman. 2008. “Pengaruh Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan Dana Nilai Perusahaan”. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*. Hal 71-86

